



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Ukhuwah
Kelas / Semester : VI/ Genap
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 2. Pemimpin Idolaku
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan mengamati, siswa dapat menuliskan nilai-nilai yang harus dimiliki seorang pemimpin dengan benar
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menuliskan nilai-nilai Persatuan dan Musyawarah dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (**Karakter religius**) dipimpin oleh salah satu siswa yang datang paling awal (**melatih percaya diri**)
3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengisi lembar kehadiran.
4. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan memeriksa kerapian, kebersihan, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
5. Guru melakukan appersepsi
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Siswa diminta mengamati gambar pemimpin yang sudah disiapkan guru.
2. Siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar yang ada (**Karakter berani, percaya diri dan santun**)
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan nama kelompok sila Pancasila
4. Perwakilan anggota kelompok diminta mengambil teks bacaan dan lembar kerja yang sudah disediakan guru.
5. Siswa berdiskusi terkait nilai-nilai kepemimpinan yang berkaitan dengan pengalaman persatuan dan Musyawarah
6. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam lembar yang telah disediakan
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
8. Guru memberi penguatan terkait nilai-nilai kepemimpinan.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama menyimpulkan pembelajaran
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini pembelajaran hari ini (sesuai dengan Hadits Nabi SAW)
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru
4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk melakukan observasi kepada ketua RT sebagai pemimpin dilingkungan tempat tinggalnya

5. Menginformasikan mengenai rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya.
Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

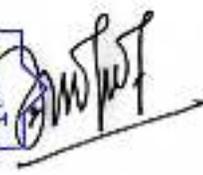
C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis

Penilaian keterampilan : Menyampaikan pendapat hasil Diskusi(Produk)

Banjarmasin, April 2021
Guru pengajar




Jamilah, S. Ag, S. Pd
NIP. -

SD ISLAM TERPADU
UKHUWAH

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
Bacalah penggalan teks di bawah ini!

Pamanku, Lurah Idola

Ini cerita tentang pamanku, maman namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau. Pamanku sangat sedih dengan budaya baca warga di lingkungan sekitar. Karena itu, paman menyisihkan gajinya justru meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi. Paman juga melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga terkait baik dalam hal pengadaan bukunya sampai pembangunan balainya. Menurut pamanku, membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Selain itu, paman juga mengajak pemuda-pemuda desa untuk menjadi pengurus balai sehingga perawatannya bisa terjaga.

Sekarang, balai ini sangat ramai dikunjungi anak-anak di desa ketika di hari libur. Banyak anak-anak dan orangtua bercengkerama sambil membaca buku yang sesuai dengan minat mereka masing-masing.

1. Berdasarkan teks di atas, tuliskan sikap kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Pak Lurah?
2. Apakah ada sikap kepemimpinan lain yang perlu dikembangkan oleh Pak Lurah agar program desanya bisa semakin berkembang? Jika ada, tuliskan.
3. Jika kamu menjadi Lurah pada desa tersebut, tuliskan sikap-sikap Musyawarah dan Mufakat yang akan diterapkan!

Penilaian Keterampilan

Menuliskan hasil diskusi nilai-nilai kepemimpinan yang berkaitan dengan Musyawarah dan Mufakat .

Bacalah teks berikut!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju" begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-kira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

Nama anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Tentukan sikap apa saja yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut yang berkaitan dengan nilai musyawarah dan mufakat ? Tuliskan dalam lembar kerja

Sila ke-3 yaitu "Persatuan Indonesia", merupakan landasan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Sila ke-3 memuat 7 butir pengamalan, yakni sebagai berikut:

Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.

Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Mengembang

SD ISLAM TERPADU
UKHUWAH

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

LEMBAR OBSERVASI (TINDAK LANJUT)

Nama Siswa :

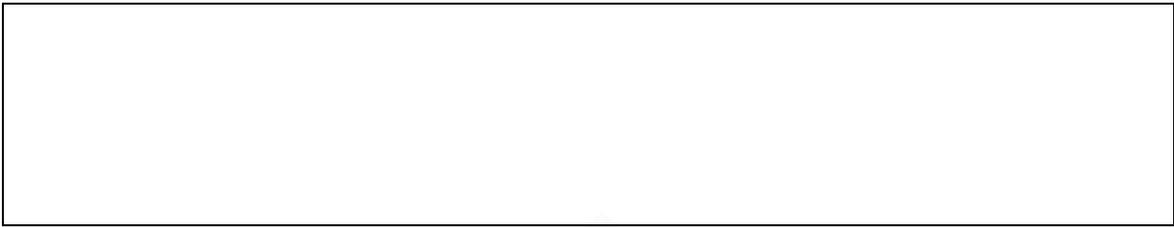
Nama Ketua RT :

Alamat :

Petunjuk:

1. Memberi salam
2. Menyampaikan tujuan observasi
3. Melakukan wawancara terbuka berkaitan hal hal kepemimpinan ketua RT
4. Mengambil sikap apa saja yang bisa kita teladani dari sosok ketua Rt tersebut yang berkaitan dengan nilai musyawarah dan mufakat

SD ISLAM TERPADU
UKHUWAH



SD ISLAM TERPADU
UKHUWAH